

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ini cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemandirian sekolah, kerjasama sekolah, bentuk partisipasi sekolah, adanya transparansi (keterbukaan) sekolah, dan akuntabilitas sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.
2. Kendala-kendala yang ditemui kepala sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yakni keterlibatan orang tua siswa. Kemudian dari aspek tenaga-tenaga teknis seperti TU, Perpustakaan, dan laboran yang masih kurang. Dari sumber daya manusianya yang masih lemah dan dari guru-gurunya, input siswa yang masuk ke sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi dari sekolah sebelumnya yang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah.
3. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui kepala sekolah dalam implementasi MBS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yakni mengatasi kendala terkait dengan masalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang masih kurang yaitu sekolah memberdayakan daripada masyarakat atau alumni dari tenaga kependidikan baik itu tingkat SLTA maupun perguruan tinggi yang memiliki kualifikasi di bidang Tata Usaha maupun laboran untuk masuk atau mengabdikan diri di sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Kemudian dari segi

masyarakat, sekolah berupaya untuk kedepannya bagaimana memberdayakan masyarakat melalui pendidikan keluarga yang merupakan salah satu daripada program pendidikan nasional yang dikeluarkan dari sekolah. Dari situlah yang bisa mendorong daripada orang tua siswa untuk bisa berpartisipasi dalam rangka melaksanakan MBS di sekolah, kemudian sekolah menganalisa terlebih dahulu SDM dari masing-masing kemampuan guru, dari sumber daya manusianya sekolah melakukan penguatan-penguatan melalui diklat untuk meningkatkan kompetensi guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada;

1. Kepala sekolah, guru dan karyawan hendaklah tetap menjaga keteladanan yang baik di depan siswa karena perilakunya dapat menjadi cerminan bagi peserta didik;
2. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah harus benar-benar mampu merangkul dan bekerja sama dengan pihak lain yang masih berkaitan dengan proses pendidikan, seperti orang tua siswa, wali murid, stakeholder dan warga sekolah agar menjadi satu kesatuan yang saling mendukung berjalannya sebuah pendidikan;
3. Dalam penerimaan siswa baru maupun rekrutmen, guru hendaknya mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang menjadi dasar dalam seleksi penerimaan siswa maupun guru baru.